

# HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT STRES NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN SLEMAN YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Ahmad Askolani<sup>2</sup>, Ircham Machfoedz<sup>3</sup>, Isti Antari<sup>4</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Menjalani kehidupan di penjara merupakan perubahan kehidupan yang bersifat ekstrim dan merupakan sumber stres yang menempati posisi yang tinggi karena merasa kehilangan otonomi, kemerdekaan dan terpaksa harus berkumpul dengan orang yang bukan pilihannya. Keadaan fisik, lingkungan dan situasi sosial merupakan faktor penyebab stres atau disebut *stressor*. Dukungan sosial dapat mempengaruhi kesehatan individu dengan memberi perlindungan dalam melawan efek dari stres.

**Tujuan Penelitian :** Diketuainya hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Sleman Yogyakarta.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Analitik (Induktif)* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Lokasi penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Sleman Yogyakarta. Subjek penelitian adalah narapidana penghuni Lembaga Pemasyarakatan Sleman Yogyakarta. Sampel penelitian diambil dengan teknik *Probability Sampling* berjumlah 85 responden. Data diambil dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan korelasi *Kendal Tau*.

**Hasil Penelitian :** Sebanyak 42 orang (49,4%) responden mendapatkan dukungan sosial sedang, sedangkan tingkat stres responden dalam kategori tidak stres sebanyak 79 orang (92,9%). Hasil analisis *Kendal Tau* untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat stres diperoleh nilai korelasi  $-0.287$  artinya memiliki arah korelasi negatif atau berlawanan yang berarti semakin tinggi dukungan sosial maka tingkat stres akan semakin rendah. Nilai korelasi  $-0,287$  artinya tingkat hubungan antara dukungan sosial dengan stres mempunyai hubungan yang rendah. Nilai  $p = 0,005$  dengan tarap kesalahan 5% karena nilai  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat stres.

**Kesimpulan :** Ada hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat stres narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Sleman Yogyakarta.

**Kata Kunci :** Dukungan sosial, tingkat stres, narapidana.

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa STIKES Alma Ata

<sup>3</sup> Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>4</sup> Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

**ASSOCIATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND STRESS OF  
PRISONERS  
AT SLEMAN PENITENTIARY YOGYAKARTA<sup>5</sup>**

Ahmad Askolani<sup>6</sup>, Ircham Machfoedz<sup>7</sup>, Isti Antari<sup>8</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Living a life in a prison is an extreme change of life that becomes stressful due to loss of economic sources, independence and a condition of living with unintended others. Physical, environmental and social conditions are factors causing stress or stressors. Social support can affect individual health through protection against effect of stress.

**Objective:** To identify association between social support and stress of prisoners at Sleman Penitentiary Yogyakarta.

**Method:** The study used analytical method with cross sectional approach. Location of the study was Sleman Penitentiary Yogyakarta. Subject of the study were prisoners at Sleman Penitentiary Yogyakarta. Samples were taken through probability sampling technique, comprising 85 respondents. Data were obtained through questionnaire and analyzed using Kendal Tau correlation method.

**Results:** As many as 47 respondents (49.4%) got medium social support. Degree of stress of respondents mainly belonged to not stressed (97 respondents or 92.9%). The result of Kendal Tau analysis to identify association between social support and stress was score of correlation -0.287 which showed negative correlation or opposite. This meant higher social support lower stress. Score of correlation -0.287 indicated level of association between social support and stress was low/weak. Score of  $p=0.005$  at error rate 5% meant score of  $p < \text{value of } \alpha$ , thus  $H_0$  was denied and  $H_a$  was accepted. This meant there was association between social support and stress.

**Conclusion:** There was association between social support and stress of prisoners at Sleman Penitentiary Yogyakarta.

**Keywords:** social support, stress, prisoners

---

<sup>5</sup> Title

<sup>6</sup> Studen of STIKES Alma Ata

<sup>7</sup> Lecturer of STIKES Alma Ata

<sup>8</sup> Lecturer of STIKES Alma Ata